

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perkembangan teknologi informasi saat ini, media yang digunakan untuk menyebarkan segala informasi memiliki banyak variasi, mulai dari media cetak seperti koran, majalah, tabloid, media televisi serta media online. Saat ini media online melalui internet menjadi favorit Sebagian besar masyarakat untuk menyebarkan dan mencari informasi.

Kejaksaan Negeri Cilacap adalah lembaga negara yang melaksanakan kekuasaan negara, khususnya di bidang penuntutan. Sebagai badan yang berwenang dalam penegakan hukum dan keadilan, di wilayah kabupaten Cilacap. Mengingat banyaknya perkara yang masuk, mulai dari perkara tindak pidana umum yang diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana atau dalam Undang-Undang lain yang lebih khusus, dan tindak pidana khusus seperti Korupsi, serta urusan Perdata dan Tata Usaha Negara, kemudian perkara tindak pidana ringan yaitu pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku seperti pelanggaran lalu lintas atau biasa disebut dengan pelanggaran Tilang. Kejaksaan Negeri Cilacap memiliki fasilitas yang cukup lengkap termasuk media penyebaran informasi melalui internet yaitu sebuah *website*. *Website* Jadwal Sidang Tilang Kejaksaan Negeri Cilacap yang beralamatkan di <https://sidangtilang.my.id> dirancang oleh peneliti pada saat melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kejaksaan Negeri Cilacap. *Website* tersebut berisi mengenai nama pelanggar tilang, jadwal sidang tilang, jenis pelanggaran dan status pembayaran. Kemudian peneliti ajukan kembali sebagai bahan penelitian sebagai skripsi.

Website Jadwal Sidang Tilang Kejaksaan Negeri Cilacap dibangun dengan bahasa pemrograman PHP berbasis *framework code igniter*, MYSQL sebagai mengolah database dan *web server*. Aplikasi yang dipakai untuk penulisan *syntax* pemrograman yaitu Sublime Text 3 dalam pembuatan *website*. Untuk tampilan pada *website* peneliti menggunakan Bootstrap CSS yang memiliki fitur yang cukup lengkap dengan tampilannya sudah *responsive*, akan tetapi pengembangan *website* masih belum terlaksana karena pengembangan berdasarkan ide dari peneliti tersendiri dan tidak mengikut sertakan *stake holder*.

Usabilitas memiliki arti yaitu sebagai gambaran yang dapat digunakan dengan baik. Suatu hal dapat dikatakan bermanfaat apabila kesalahan tersebut dapat dihilangkan atau diminimalisir dalam penggunaannya, serta membawa manfaat dan kepuasan bagi pemakainya[4]. *Usabilitas* merupakan analisa kualitatif yang dapat menentukan kemudahan bagi penggunaan *user* saat menggunakan antarmuka suatu aplikasi.

Usabilitas dapat diukur dengan menganalisis pendapat dari pengguna akhir *website* dan menggunakan persepsi dari *expert* atau ahli yang sudah berpengalaman pada bidang usabilitas untuk memperkuat hasil analisis[6]. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah System Usability Scale (SUS). Survei yang akan dilakukan memiliki 10 pernyataan dengan masing-masing pernyataan memiliki 5 *point likert* sebagai tanggapan. Kemudian untuk *output* dari SUS sendiri berupa skor yang mudah dipahami[5]. Survei terkait SUS disebarakan kepada para pelanggar tilang pada saat melakukan pembayaran sidang dikantor Kejaksaan Negeri Cilacap dengan menggunakan teknik pengambilan sampel.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS TINGKAT USABILITAS WEBSITE JADWAL SIDANG TILANG KEJAKSAAN NEGERI CILACAP MENGGUNAKAN SYSTEM USABILITY SCALE (SUS)**”. Dengan harapan tersedianya *website* yang memiliki usabilitas baik,dapat memaksimalkan penggunaan dalam sistem informasi pada Kejaksaan Negeri Cilacap dan tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu melakukan pengujian dari aspek usabilitas dengan menggunakan System Usability Scale (SUS) yang kemudian untuk hasilnya akan dijadikan sebagai acuan pengembangan *website* Jadwal Sidang Tilang Kejaksaan Negeri Cilacap.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimana cara melakukan pengujian kualitas *website* Jadwal Sidang Tilang menggunakan kuesioner dengan metode System Usability Scale (SUS) dan berfokus pada aspek kualitas usabilitas pengguna *website*.

C. Batasan Masalah

Sebagai pembatasan pengembangan penelitian dan alat untuk tetap fokus dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, maka peneliti memberikan ruang lingkup Batasan sebagai berikut :

1. Pengujian dilakukan pada *website* Jadwal Sidang Tilang dengan alamat <https://sidangtilang.my.id> pada aspek usabilitas.
2. Metode yang digunakan untuk pengujian yaitu System Usability Scale (SUS)
3. Kuesioner System Usability Scale (SUS) terdiri dari 10 pernyataan, dengan jawaban skala likert yang terdiri atas Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.
4. Pendistribusian kuesioner pada saat pembayaran sidang tilang dengan menggunakan link Google Form.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur serta menganalisa kualitas usabilitas dari *website* Jadwal Sidang Tilang yang beralamatkan <https://sidangtilang.my.id> dengan menggunakan System Usability Scale (SUS).

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Membantu pengguna atau *user* untuk mendapatkan informasi yang komunikatif.
2. Meningkatkan kualitas *website* berdasarkan aspek usability pengguna.
3. Memberikan rekomendasi dalam pengembangan terhadap tampilan *website* bagi peneliti.
4. Dapat digunakan sebagai referensi bacaan untuk menambah ilmu serta dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya jika menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama.